

# MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI SENAM SEHAT GEMBIRA

Mustika Pratidina

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Departemen  
Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

*Mpratidina10@gmail.com*

Rudiyanto dan Asep Deni Gustiana

## **Abstrak : Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Senam Sehat Gembira**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan mengenai kemampuan motorik kasar anak yang belum optimal di TK Negeri Pembina Sadang Serang. Seperti jalan ditempat, loncat dengan dua kaki, mengangkat satu kaki dengan seimbang dan yang lainnya. Permasalahan tersebut menjadi dasar pemikiran dalam mengetahui kondisi objektif kemampuan motorik kasar anak di kelompok B di TK Negeri Pembina Sadang Serang Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Tindakan yang dilakukan mengacu pada model yang dipaparkan oleh Kurt Lewin(1946) yaitu, *planning, acting, observing, and reflecting*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian, diperoleh data peningkatan sebagai berikut: Siklus satu diperoleh data kategori baik (B) 29%, kategori cukup (C) 50%, kategori kurang (K) 21%. Dan siklus kedua diperoleh data yang sangat meningkat dengan kategori baik (B) 89%, kategori cukup (C) 3%, dan kategori kurang (K) 0%. Dengan peningkatan presentase data dari hasil yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka penelitian ini telah berhasil meningkatkan motorik kasar anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada guru agar pembelajaran dengan menggunakan senam sehat gembira mampu dijadikan sebagai salah satu pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

**Kata Kunci : Kemampuan Motorik Kasar, Senam Sehat Gembira**

***Abstract: Improving Rough Motoric Ability Of Early Age Children Through Happy Healthy Gymnastics***

This research is performed based on problem on children rough motoric ability who are not yet optimal at Sadang Serang Public Builder Kindergarten, such as static walking, two leg jumping, balanced one leg lifting, and so on. This problem becomes rationale in indentifying objective condition of children rough motoric ability in Group B at Sadang Serang Public Builder Kindergarten, Bandung. This research has used a classroom action research method which consists of two cycles. The action performed refers to model described by Kurt Lewin (1946), namely; planning, observing, and reflecting. Tecnique of collecting data used in this research is observation, interview, as well as documentation. From the result of this research, improvement data can be obtained as follows; From cycle one, data of good category (B) is 29% obtained, fair category (C) is 50% obtained, and poor category (K) is 21% obtained. From cycle two, improvement data are obtained; good category (B) is 89% is obtained, fair category (C) is 3% obtained, and poor category (K) is 0% obtained. Through the improvement of data percentage from the result of this research which has been performed, so this research has already improved rough motoric ability of early age children. Based on the result of this research which has been performed, the writer recommends the teachers to apply and practice happy healthy gymnastics in order to improve children rough motoric ability of early age children.

**Keywords:** *rough motoric ability; happy healthy gymnastics; early age children*